

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka beberapa kesimpulan dikemukakan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa dengan pendekatan inkuiri dan pendekatan problem solving. Berdasarkan hasil analisis Uji *Independent T Test* Skor diperoleh nilai signifikansi = 0,001. Karena taraf sig. lebih kecil dari 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat peningkatan *self confidence* siswa yang diajar dengan pendekatan inkuiri lebih baik dari pada pendekatan *problem solving*. Berdasarkan hasil analisis Uji *Independent T Test* Skor diperoleh nilai signifikansi = 0,000. Karena taraf sig. lebih kecil dari 0.05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Terdapat perbedaan signifikan peningkatan kemampuan penalaran matematis pada indikator 2 menarik kesimpulan logis, indikator 3 memberi penjelasan atas model, fakta, sifat dan hubungan atau pola, indikator 4 yang ada siswa yang diajar dengan pendekatan inkuiri lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*. Dan tidak terdapat perbedaan signifikan peningkatan kemampuan penalaran matematis pada indikator 1 membuat dugaan dan menyusun pembuktian indikator 4 menggunakan pola hubungan untuk menganalisis situasi, atau membuat analogi atau generalisasi antara siswa yang diajar dan pendekatan inkuiri dengan siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*.

4. Tidak Terdapat perbedaan signifikan peningkatan *self confidence* pada indikator 2 sikap optimis antara siswa yang diajar dengan pendekatan inkuiri dan siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*. Terdapat perbedaan signifikan peningkatan *self confidence* pada indikator 1 sikap keyakinan kemampuan diri, indikator 3 sikap objektif, dan indikator 5 sikap realistis dan rasional, siswa yang diajar dengan pendekatan inkuiri lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*. Dan pada indikator 4 sikap bertanggung jawab, siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pendekatan inkuiri.

5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diketahui bahwa penelitian ini berfokus pada perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis dan *self confidence*. Peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan inkuiri lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*. Begitupun terdapat peningkatan *self confidence* siswa yang diajarkan dengan pendekatan inkuiri lebih baik daripada siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*. Kemudian terdapat perbedaan peningkatan kemampuan penalaran matematis siswa yang diajarkan dengan pendekatan inkuiri dan siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*. Begitupun terdapat peningkatan *self confidence* siswa yang diajarkan dengan pendekatan inkuiri dan siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*. Beberapa implikasi yang perlu diperhatikan bagi guru sebagai akibat dari pelaksanaan proses pembelajaran penemuan terbimbing antara lain:

1. Secara umum model pendekatan inkuiri dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa dan Self confidence siswa.
2. Pendekatan inkuiri dapat diterapkan untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis di tiap indikatornya walaupun jauh lebih baik pada indikator 4 menggunakan pola hubungan untuk menganalisis situasi, atau membuat analogi atau generalisasi.
3. Terdapat perbedaan signifikan peningkatan kemampuan penalaran matematis pada indikator 2 menggunakan pola hubungan untuk menganalisis situasi, atau membuat analogi atau generalisasi, indikator 3 membuat dugaan dan menyusun pembuktian, indikator 4 menarik kesimpulan logis yang ada siswa yang diajar dengan pendekatan inkuiri lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*. Dan tidak terdapat perbedaan signifikan peningkatan kemampuan penalaran matematis pada indikator 1 memberi penjelasan atas model, fakta, sifat dan hubungan atau pola yang ada antara siswa yang diajar dan pendekatan inkuiri dengan siswa yang diajar dengan pendekatan *problem solving*.
4. Pendekatan inkuiri dapat memberikan suatu variasi dalam menerapkan pembelajaran, dengan adanya variasi dalam pembelajaran tersebut dapat memberikan peningkatan terhadap kemampuan penalaran matematis siswa dan dapat meningkatkan *self confidence* siswa.

5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas, pendekatan inkuiri lebih Nuk secara umum untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan self

confidence siswa. Maka ada beberapa hal yang perlu disampaikan dalam rangka menambah wawasan maupun perbaikan penelitian kedepannya, diantaranya :

1. Guru

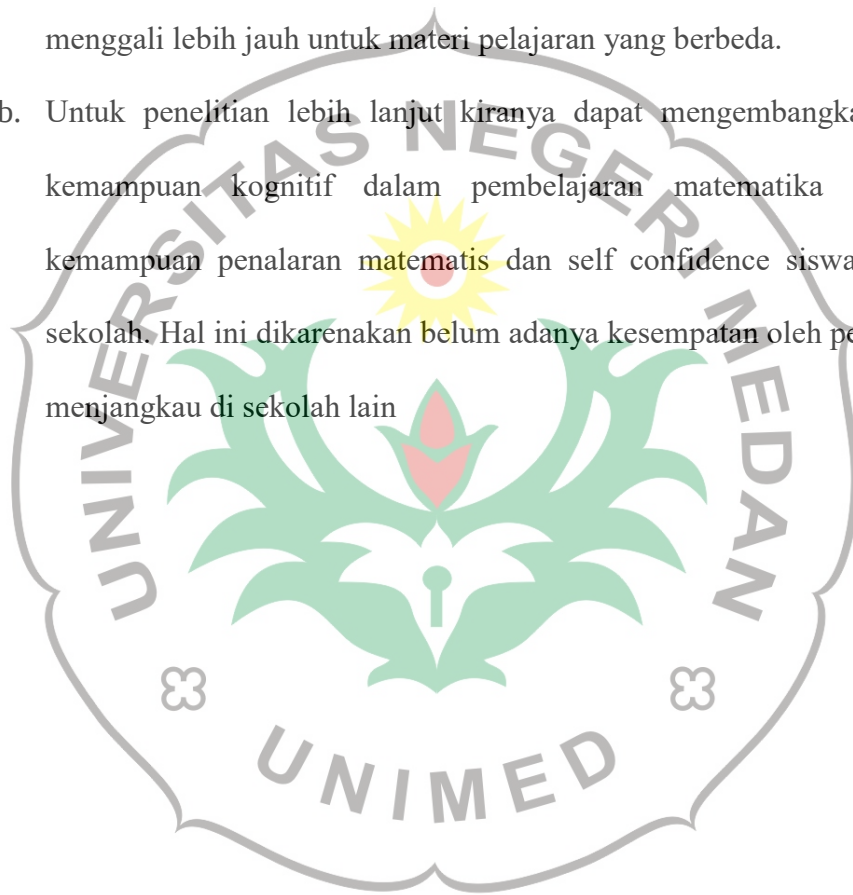
- a. Pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan inkuiri dapat diperluas penggunaannya terhadap materi-materi lain dalam pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Bilah Hulu.
- b. Pada proses pembelajaran guru senantiasa dapat menciptakan suasana belajar yang memberikan pertanyaan-pertanyaan menggiring atau pertanyaan-pertanyaan menggali sehingga siswa menyadari akan kemampuan kognitif yang dimilikinya dan mengaitkannya dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajarinya dan dapat dengan mudah menyimpulkan permasalahan matematika yang dihadapi
- c. Pendekatan pembelajaran inkuiri dapat dipadukan dengan bantuan berbagai media pembelajaran, sehingga dapat menggali kemampuan matematis siswa lebih maksimal

2. Lembaga Terkait

- a. Pendekatan inkuiri dengan penekanan penalaran matematis dan Pendekatan Self confidence siswa masih terasa asing bagi guru maupun siswa, oleh karena itu perlu disosialisasikan oleh sekolah dan instansi terkait untuk meningkatkan kemampuan penalaran matematis siswa.
- b. Pendekatan inkuiri dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang efektif untuk berbagai pokok bahasan pada mata pelajaran matematika

3. Peneliti Lanjutan

- a. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan inkuiri dalam meningkatkan kemampuan penalaran matematis dan self confidence siswa untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal, dan hendaknya menggali lebih jauh untuk materi pelajaran yang berbeda.
- b. Untuk penelitian lebih lanjut kiranya dapat mengembangkan berbagai kemampuan kognitif dalam pembelajaran matematika selain dari kemampuan penalaran matematis dan self confidence siswa diberbagai sekolah. Hal ini dikarenakan belum adanya kesempatan oleh peneliti untuk menjangkau di sekolah lain



THE *Character Building*
UNIVERSITY